

**PENINGKATAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN PEMERIKSAAN IVA
(INSPEKSI VISUAL DENGAN ASAM ASETAT) DI DESA RINDU HATI TABA
PENANJUNG KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

**IMPROVEMENT OF REPRODUCTIVE HEALTH AND VISUAL INSPECTION WITH
ACETIC ACID AT RINDU HATI VILLAGE OF TABA PENANJUNG
CENTRAL BENGKULU DISTRICT**

Linda Yusanti^{1)*}, Yetti Purnama²⁾, Kurnia Dewiani³⁾

¹⁾Prodi D3 Kebidanan, Fakultas MIPA, Universitas Bengkulu. email: lyusanti@unib.ac.id

²⁾Prodi D3 Kebidanan, Fakultas MIPA, Universitas Bengkulu. email: ypurnama@unib.ac.id

³⁾Prodi D3 Kebidanan, Fakultas MIPA, Universitas Bengkulu. email: kdewiani@unib.ac.id

ABSTRAK

Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan penyebab kematian akibat kanker yang terbesar bagi wanita di negara-negara berkembang. Saat ini, kanker leher rahim menjadi kanker terbanyak pada wanita Indonesia yaitu sekitar 34% dari seluruh kanker pada perempuan dan sekarang 48 juta perempuan Indonesia dalam risiko mendapat kanker leher rahim. Pencegahan kanker serviks serta monitoring lesi pra kanker adalah melalui tes Pap smear, metode pemeriksaan lain yang lebih sederhana adalah Inspeksi Visual dengan Asam asetat (IVA) yang cukup terjangkau harganya. Metode pemeriksaan dengan mengoles serviks atau leher rahim dengan asam asetat. Kemudian diamati apakah ada kelainan seperti area berwarna putih. Jika tidak ada perubahan warna, maka dapat dianggap tidak ada infeksi pada serviks. Kegiatan ini telah dilakukan di Desa Rindu Hati Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang (wanita usia subur). Hasil evaluasi diketahui bahwa adanya peningkatan pengetahuan khalayak sasaran tentang kanker leher rahim (Ca serviks) sehingga dengan adanya kegiatan ini akan meningkatkan motivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA dan bisa mendeteksi dini adanya kanker leher rahim (Ca serviks).

Kata kunci: kanker serviks, inspeksi visual, asam asetat

ABSTRACT

Cervical cancer is the biggest cause of cancer death for women in developing countries. Currently, cervical cancer is the most common cancer in Indonesian women, which is about 34% of all cancers in women and now 48 million Indonesian women are at risk of getting cervical cancer. Prevention of cervical cancer and monitoring of pre-cancerous lesions is through the Pap smear test, another simpler inspection method is Visual Inspection with Acetic Acid, which is quite affordable. The method of examination by smearing the cervix with acetic acid. Then observed for any abnormalities such as white areas. If there is no discoloration, it can be assumed that there is no infection in the cervix. This activity was carried out in Rindu Hati Taba Penanjung Village, Central Bengkulu Regency with a total of 30 participants (women of childbearing age). The results of the evaluation showed that there was an increase in the knowledge of the target audience about cervical cancer so that this activity would increase motivation to carry out Visual Inspection with Acetic Acid and be able to detect cervical cancer early.

Keywords: cervical cancer, visual inspection, acetic acid

PENDAHULUAN

Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan penyebab kematian akibat kanker yang terbesar bagi wanita di negara-negara

berkembang. Secara global terdapat 600.000 kasus baru dan 300.000 kematian setiap tahunnya, yang hampir 80% terjadi di negara berkembang. Fakta-fakta tersebut membuat

kanker leher rahim menempati posisi kedua kanker terbanyak pada perempuan di dunia, dan menempati urutan pertama di negara berkembang [1].

Saat ini, kanker leher rahim menjadi kanker terbanyak pada wanita Indonesia yaitu sekitar 34% dari seluruh kanker pada perempuan dan sekarang 48 juta perempuan Indonesia dalam risiko mendapat kanker leher rahim [2]. Kanker leher rahim adalah kanker yang terjadi pada area leher rahim yaitu bagian rahim yang menghubungkan rahim bagian atas dengan vagina [3]. Usia rata-rata kejadian kanker leher rahim adalah 52 tahun, dan distribusi kasus mencapai puncak 2 kali pada usia 35-39 tahun dan 60 – 64 tahun [4]. Kebanyakan penelitian menemukan bahwa human papilloma virus (HPV) adalah sebagai penyebab kasus kanker leher rahim. Perawatan yang dilakukan pada kanker leher rahim antara lain operasi pada stadium awal dan kemoterapi atau radioterapi pada stadium akhir [6].

Upaya pengendalian kanker, dapat dilakukan melalui pencegahan faktor risiko, deteksi dini, surveilans epidemiologi, dan penyebaran informasi. Pencegahan kanker serviks serta monitoring lesi pra kanker adalah melalui tes Pap smear, metode pemeriksaan lain yang lebih sederhana adalah Inspeksi Visual dengan Asam asetat (IVA) yang cukup terjangkau harganya [1]. Metode pemeriksaan dengan mengoles serviks atau leher rahim dengan asam asetat. Kemudian diamati apakah ada kelainan

seperti area berwarna putih. Jika tidak ada perubahan warna, maka dapat dianggap tidak ada infeksi pada serviks [5].

Desa Rindu Hati adalah salah satu desa yang ada di dalam wilayah kecamatan Taba Penanjung yang terletak sekitar 8 km di sebelah timur kantor Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Sebelah utara dibatasi oleh Desa Taba Heran, sebelah timur dibatasi oleh kabupaten Kepahiyang, sebelah selatan adalah kabupaten Seluma dan disebelah barat adalah Desa Taba Teret kecamatan Taba Penanjung. Jumlah penduduk Desa Rindu Hati hampir setengahnya usia produktif atau usia subur dan berjenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan rata-rata tamat Sekolah Dasar (SD), Penduduk Desa Rindu Hati sebagian besar bermata pencarian sebagai petani. Karakteristik pendidikan dan ekonomi masyarakat yang masih rendah, dimana masyarakatnya yang sibuk ke kebun dan bahkan tidak sedikit mereka yang menginap di kebun yang dilakukan bukan hanya para kaum laki-laki tapi para perempuan juga ikut menginap di kebun, sehingga kesehatan sering diabaikan dan kurang pemahaman tentang menjaga kesehatan bahkan kesehatan reproduksi termasuk kesehatan organ kewanitaan. Berdasarkan hasil observasi dan diperoleh informasi bahwa pemberian edukasi tentang kesehatan reproduksi pada wanita usia subur di Desa Rindu Hati masih sangat minim dan belum pernah diadakan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan

Asam Asetat) untuk mendeteksi kanker servik pada wanita. Untuk itu para wanita usia subur di Desa Rindu Hati sangat penting diberi pengetahuan kesehatan reproduksi terutama tentang deteksi dini kanker servik dan dilakukannya pemeriksaan IVA (Inspeksi visual dengan Asam Asetat).

Tujuan pada pengabdian ini adalah untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan reproduksi terutama bahaya dan pencegahan kanker servik, serta pentingnya pemeriksaan dini terjadinya kanker serviks di Desa Rindu Hati Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian dilaksanakan di Desa Rindu Hati Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Waktu implementasi dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2021. Jumlah peserta sebanyak 30 orang. Persiapan pengabdian ini melalui beberapa tahapannya itu mulai dari melakukan survey lapangan, mengadakan pertemuan dengan kepala desa dan bidan desa guna menjelaskan teknis kegiatan pengabdian, menyiapkan media untuk penyampaian materi berupa media power point, leaflet, dan poster, belanja alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan. Saat implementasi peserta diberikan pendidikan kesehatan dan pemaparan materi peningkatan kesehatan reproduksi tentang kanker leher rahim (ca serviks) dan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Metode yang digunakan adalah cerama, diskusi, tanya jawab tentang bahaya

kanker leher rahim (ca serviks), dan dilakukan evaluasi proses berupa memberikan pertanyaan dan peserta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pengabdian seputar materi yang telah disampaikan. Evaluasi akhir dilakukan 3 minggu setelah implementasi, untuk melihat keberhasilan kegiatan ini. Evaluasi kegiatan dengan memberikan pertanyaan lisan kepada peserta yang juga telah mengikuti kegiatan implementasi sebelumnya dan pemeriksaan IVA ulang pada peserta yang mengalami infeksi leher rahim (serviks). Hasil evaluasi mengalami peningkatan pengetahuan peserta bisa menjawab pertanyaan seputar materi dan ada perbaikan pada infeksi leher rahim pada peserta yang mengalaminya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang dilaksanakan oleh tim pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah melakukan observasi atau penjajakan melalui wawancara dengan kepala desa dan bidan desa setempat. Dari observasi dan wawancara diperoleh informasi seputar permasalahan pada wanita usia subur, yaitu kurangnya pengetahuan peningkatan kesehatan reproduksi tentang kanker leher rahim (ca serviks) dan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Karakteristik pendidikan dan ekonomi masyarakat yang masih rendah, dimana masyarakatnya yang sibuk ke kebun dan bahkan tidak sedikit mereka yang menginap di kebun yang dilakukan bukan hanya para kaum laki-laki

tapi para perempuan juga ikut menginap di kebun, sehingga kesehatan sering diabaikan dan kurang pemahaman tentang menjaga kesehatan bahkan kesehatan reproduksi termasuk kesehatan organ kewanitaan.

Implementasi telah dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2021 di Desa Rindu Hati Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Saat implementasi peserta diberikan pendidikan kesehatan dan pemaparan materi peningkatan kesehatan reproduksi tentang kanker leher rahim (ca serviks) dan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Jumlah peserta sebanyak 30 orang wanita usia subur.

Media implementasi yang digunakan adalah power point, leaflet, dan poster. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab tentang bahaya kanker leher rahim (ca serviks) dan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat),serta dilakukan evaluasi proses berupa memberikan pertanyaan dan peserta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pengabdian seputar materi yang telah disampaikan.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Gambar 1 - 4 . Presentasi materi peningkatan kesehatan reproduksi dan pemeriksaan IVA



Gambar 5. Informed consent sebelum pemeriksaan



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8

Gambar 6 – 8. Pemeriksaan IVA

Evaluasi akhir dilakukan 3 minggu setelah implementasi, untuk melihat keberhasilan kegiatan ini. Evaluasi kegiatan dengan memberikan pertanyaan lisan kepada peserta yang juga telah mengikuti kegiatan implementasi sebelumnya dan pemeriksaan IVA ulang pada peserta yang mengalami infeksi leher rahim (serviks). Hasil evaluasi mengalami peningkatan pengetahuan peserta bisa menjawab pertanyaan seputar materi dan ada perbaikan pada infeksi leher rahim pada peserta yang mengalaminya.



Gambar 9



Gambar 10

Gambar 9 – 10. Penyerahan doorprise dan cindramata

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Para peserta yaitu wanita usia subur warga Desa Rindu Hati taba penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah memperoleh tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang peningkatan kesehatan reproduksi terutama tentang kanker leher rahim (ca serviks)
2. Sebagian peserta dilakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Viasual Asam Asetat).

SARAN

Kegiatan ini hendaknya dapat menambah pengetahuan dan pemahaman wanita usia subur tentang peningkatan kesehatan reproduksi terutama tentang

kanker leher rahim (ca serviks). Diharapkan kegiatan serupa juga dilakukan di daerah-daerah lain, seperti lokasi pemukiman sekitar pasar, hutan tropis dan pesisir pantai. Selama pelaksanaan hendaknya para suami/kaum laki-laki diikutsertakan agar semua warga mendapat pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Rindu Hati Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah, Bidan Desa Rindu Hati, wanita usia subur warga Desa Rindu Hati Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah.

REFERENSI

- [1] Lehtinen M, Dillner J. 2002. *Preventive human papilloma virus vaccination*. Sex Trans Infect. 78:4-6.
- [2] Wiknjastro, Hanifa. 2010. *Ilmu Kandungan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- [3] Canavan TP, Doshi NR. 2000. *Cervical cancer*. Am Fam Physician. 61:1369-76.
- [4] SnijdersPJ, Steenbergen RD, Heideman DA, Meijer CJ. 2006. *HPV-mediated cervical carcinoma genesis: concepts and clinical implications* J Pathol. 208:152-64.
- [5] Peto J, Gilham C, Fletcher O, Matthews FE. 2004. *The cervical cancer epidemic that screening has prevented in the UK*. Lancet. 364:249-56.
- [6] Walboomers JM, et al. 1999. *Human papilloma virus is a necessary cause of invasive cervical cancer worldwide*. J Pathol. 189:12-9.